

ABSTRAK

Aulya Deswina (2026). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau. Pembimbing (I) Ns. Wiwiek Delvira, M. Kep, (II) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat resistensi insulin atau gangguan sekresi insulin. Ketidakstabilan kadar glukosa darah merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering ditemukan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus dilakukan pada tanggal 1 April sampai dengan 4 April 2026 di RSUD Kota Dumai dengan subjek penelitian Ny. A berusia 52 tahun. Hasil pengkajian menunjukkan klien mengeluh badan lemas, pusing, sering buang air kecil terutama pada malam hari, serta kaki terasa panas seperti terbakar dan kebas. Data objektif menunjukkan kadar gula darah sewaktu 670 mg/dL, HbA1c 12,8%, tekanan darah 160/90 mmHg, dan indeks massa tubuh 30,8 kg/m². Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin. Intervensi yang dilakukan berupa manajemen hiperglikemia meliputi pemantauan kadar glukosa darah, observasi tanda dan gejala hiperglikemia, edukasi diet diabetes, edukasi kepatuhan minum obat, edukasi perawatan kaki diabetes, serta kolaborasi pemberian insulin. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan kadar gula darah sewaktu dari 670 mg/dL menjadi 260 mg/dL, berkurangnya keluhan pusing, menurunnya frekuensi buang air kecil pada malam hari, serta hilangnya rasa kebas pada kaki. Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan asuhan keperawatan melalui manajemen hiperglikemia dapat membantu memperbaiki kondisi pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2 dan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Diabetes Melitus Tipe 2, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah,

ABSTRACT

Aulya Deswina (2026). Nursing Care for a Patient with Type 2 Diabetes Mellitus and Nursing Problem of Unstable Blood Glucose Levels at Dumai City Regional General Hospital. Scientific Writing of Case Study, Diploma III Nursing Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisor (I) Ns. Wiwiek Delvira, M.Kep., (II) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease characterized by elevated blood glucose levels due to insulin resistance or impaired insulin secretion. Unstable blood glucose levels are one of the most common nursing problems found in patients with Type 2 Diabetes Mellitus and may lead to various complications if not properly managed. The purpose of this case study was to describe the implementation of nursing care for a patient with Type 2 Diabetes Mellitus experiencing unstable blood glucose levels. The method used was a case study with a nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The study was conducted from April 1 to April 4, 2026, at Dumai City Regional General Hospital, with Mrs. A, a 52-year-old patient, as the study subject. The assessment results showed that the patient complained of weakness, dizziness, frequent urination, especially at night, and a burning sensation accompanied by numbness in the feet. Objective data revealed a random blood glucose level of 670 mg/dL, HbA1c of 12.8%, blood pressure of 160/90 mmHg, and a body mass index of 30.8 kg/m². The nursing diagnosis established was unstable blood glucose levels related to insulin resistance. Interventions included hyperglycemia management through monitoring blood glucose levels, observing signs and symptoms of hyperglycemia, providing education on diabetic diet management, medication adherence, diabetic foot care, and collaborating in insulin administration. Evaluation results indicated a decrease in random blood glucose levels from 670 mg/dL to 260 mg/dL, reduced complaints of dizziness, decreased frequency of nocturnal urination, and the disappearance of numbness in the feet. The conclusion of this case study showed that the implementation of nursing care through hyperglycemia management could help improve the condition of patients with Type 2 Diabetes Mellitus and the nursing problem of unstable blood glucose levels.

Keywords: Nursing Care, Type 2 Diabetes Mellitus, Unstable Blood Glucose Levels.